

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *family firm* terhadap *earnings management* baik secara *real* maupun *accrual* dibandingkan *non family firm* pada sektor *manufacture* yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* pada perusahaan *family* dan *non family* untuk sektor *manufacture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 550 perusahaan. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SSPS 18.0 *for windows* untuk menguji apakah *family firm* berpengaruh dalam melakukan *earnings management* baik secara *real* maupun *accrual* dibandingkan *non family firm* pada sektor *manufacture*. Dalam penelitian ini, *Real Earning Management* (REM) diproxikan ke dalam *abnormal cash flows from operations* (AB\_CFO), *abnormal discretionary expenses* (AB\_DISC), dan *abnormal production costs* (AB\_PROD) dengan menggunakan Roychowdhury (2006) dan untuk *Accrual* diproxikan ke dalam *discretionary accruals* dengan menggunakan *Jones' Model* (1991) dan *Modified Jones' Model* (Dechow, Sloan, dan Sweeney, 1995).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *family ownership* memiliki hubungan secara bersama-sama terhadap *earnings management*. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel *firm size*, *profitabilitas*, *leverage*, *firm age*, dan *industry* mempunyai pengaruh terhadap *real earnings management*. Variabel *family ownership*, *family firm*, *growth*, dan *loss* mempunyai pengaruh terhadap *earnings management* baik secara *real* maupun *accrual*. Sedangkan, untuk tahun observasi (*year*) tidak mempunyai pengaruh terhadap *earnings management* baik secara *real* maupun *accrual*.

Kata Kunci: *Earnings management, family ownership, family firm, firm size, profitabilitas, leverage, growth, firm age, loss, industry, dan year.*